

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia memiliki penduduk dengan latar belakang mata pencaharian masyarakat yang berbeda-beda, salah satunya adalah usaha dibidang peternakan khususnya usaha ayam broiler. Usaha ayam broiler memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu keberhasilan dalam usaha yaitu bibit, pakan, dan manajemen. Manajemen merupakan faktor terpenting untuk pemeliharaan ayam broiler karena manajemen menyangkut penting tentang pemeliharaan, kesehatan ayam broiler seperti *biosecurity*, sanitasi. Dalam usaha peternakan ayam tidak luput dari permasalahan limbah.

Perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam broiler salah satunya adalah PT. Semesta Mitra Sejahtera. Perusahaan tersebut memiliki Manajemen yang harus dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan standart yang telah ditentukan oleh perusahaan agar produktifitas yang dihasilkan juga maksimal. Manajemen yang dilakukan meliputi manajemen pemeliharaan *fase starter* sampai *fase finisher*, manajemen pakan, manajemen perkandangan, manajemen kesehatan, manajemen penanganan limbah.

Manajemen yang perlu dilakukan dan diperhatikan salah satunya adalah manajemen penanganan limbah. Limbah merupakan sisa dari proses pemeliharaan yang harus ditangani dengan baik agar tidak mengganggu lingkungan sekitar perusahaan. Limbah yang dihasilkan dari proses pemeliharaan antara lain berupa feses, serbuk kelapa, dan bangkai ayam. Limbah selain mencemari lingkungan perusahaan juga dapat mengganggu kesehatan dan produktifitas ayam dan akhirnya akan mengganggu usaha peternakan itu sendiri. Menurut Sinaga (2009) menyatakan bahwa, Manfaat pengolahan limbah adalah meningkatkan kesehatan ternak, efisiensi dalam mengubah pakan dan menambah bobot badan, mencegah pencemaran lingkungan udara, air, dan tanah, memberikan pendapatan tambahan dalam bentuk penjualan pupuk. Berdasarkan uraian diatas maka penulis membuat

judul Praktek Kerja Lapangan “ Penanganan Limbah Pada Peternakan Ayam Broiler di PT. Semesta Mitra Sejahtera Kabupaten Banyuwangi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai kegiatan perusahaan dalam pemeliharaan ayam broiler *fase starter* sampai *finisher*.
- b. Meningkatkan keterampilan agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Memahami cara penanganan limbah kotoran ayam yang berada diperusahaan.
- b. Memahami cara penanganan limbah serbuk kelapa yang berada diperusahaan.
- c. Memahami cara penanganan limbah bangkai ayam yang terdapat diperusahaan.

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat kegiatan PKL adalah:

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dunia kerja secara langsung dan menumbuhkan karakter yang baik, sikap kerja dengan tanggung jawab dan kedisiplinan.
- b. Meningkatkan ketrampilan dalam setiap kegiatan selama pelaksanaan pemeliharaan broiler.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan PKL**

### 1.3.1 Lokasi Pelaksanaan PKL

PKL ini dilaksanakan di PT. Semesta Mitra Sejahtera yang berlokasi di Dusun Jatirejo, Desa Glagahagung, Kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

#### 1.3.2 Jadwal Pelaksanaan PKL

Kegiatan di PT. Semesta Mitra Sejahtera Banyuwangi dilaksanakan selama 45 hari di mulai tanggal 06 November 2020 sampai dengan 20 Desember 2020.

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan dan mempraktekkan secara langsung kegiatan yang ditetapkan perusahaan.
- b. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan diluar jam kerja selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh dari kegiatan Selama PKL.
- c. Mengolah, menghitung, menganalisa dan membandingkan dengan pustaka lainnya dan menyusun menjadi sebuah Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).